

Inovasi Permen Jeli Tebu dalam Mengoptimalkan Ciri Khas UMKM di Desa Bejjong

¹Vidianka Tirta Fitri Azzahra, ²Azzahra Putri Purnama, ³Eka Fitri Nurjannah, ⁴Erniz Regi Nobelyta Zunianto, ⁵Nazwa Ariesta Artamevia, ⁶Hendra Maulana

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: ¹21033010008@student.upnjatim.ac.id, ²21042010045@student.upnjatim.ac.id,

³21013010050@student.upnjatim.ac.id, ⁴21042010103@student.upnjatim.ac.id,

⁵21031010121@student.upnjatim.ac.id, ⁶hendra.maulana.if@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk permen gummy jelly berbahan dasar tebu sebagai upaya mengoptimalkan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bejjong. Proses pengembangan produk meliputi pemilihan bahan baku, formulasi, pembuatan prototipe, dan evaluasi sensoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permen gummy jelly yang dihasilkan memiliki karakteristik yang disukai konsumen, seperti tekstur kenyal, rasa manis alami, dan aroma tebu yang khas. Selain itu, penggunaan bahan baku lokal berupa tebu juga memberikan nilai tambah bagi produk ini dan mendukung upaya pengembangan UMKM berbasis sumber daya lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan produk UMKM yang inovatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Permen Gummy Jelly, Tebu, UMKM, Produk Inovatif

Abstract

This study aims to develop a sugarcane-based gummy jelly candy product to optimize the potential of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bejjong Village. The product development process includes raw material selection, formulation, prototype making, and sensory evaluation. The results showed that the produced gummy jelly candy has characteristics that are preferred by consumers, such as a chewy texture, natural sweetness, and a distinctive sugarcane aroma. In addition, the use of local sugarcane as a raw material also provides added value to this product and supports efforts to develop MSMEs based on local resources. It is expected that this research can contribute to the development of innovative and sustainable MSME products.

Keywords: Gummy Jelly Candy, Sugarcane, MSMEs, Innovative Product

PENDAHULUAN

Desa Bejjong merupakan desa tempat pengabdian masyarakat bagi salah satu kelompok Mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur. Menurut Fikri dkk (2023), Desa Bejjong terkenal dengan penduduknya yang berprofesi sebagai pengrajin batik dan patung yang dihasilkan dari tanah liat dan cor kuning. Selain pengrajin patung, juga terdapat pengrajin batik yang mempunyai ciri khas sendiri seperti halnya batik yang berada di daerah lainnya. Selain profesi tersebut, hasil pertanian utama desa ini adalah tebu yang mana pemanfaatannya selama ini masih terbatas pada produksi es tebu saja. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di Desa Bejjong bertujuan untuk mengembangkan produk inovatif berbahan dasar tebu berupa permen *gummy jelly*. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan hasil pertanian lokal, memberikan nilai tambah ekonomi, serta menciptakan produk khas yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Menurut Ningrum dkk (2023), Desa Bejjong termasuk desa wisata yang memiliki beberapa wisata terutama wisata Buddha Tidur, Candi Brahu, Candi Gentong, dan masih banyak yang lainnya. Desa ini juga sudah menjadi destinasi baik dari warga lokal sampai ke mancanegara. Selain jadi desa wisata, Desa Bejjong juga dikenal sebagai desa pengrajin

kuningan terbesar di Jawa. Masih banyak masyarakat yang belum mengerti bahwa sebenarnya ukiran-ukiran kuningan yang dijual di tempat oleh-oleh di Bali itu sebagian besar di suplai dari pengrajin di Desa Bejijong. Pemanfaatannya dalam pembuatan ukiran kuningan dan batik, menjadikan Desa Bejijong memiliki ciri khas tersendiri. Namun, untuk produk makanan atau minuman yang unik yang bisa dijadikan sebagai *icon* Desa Bejijong masih belum ditemukan. Maka dari itu mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan ide pengembangan inovasi baru dari hasil pertanian yang paling banyak diproduksi di Desa Bejijong.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di Desa Bejijong menjadi momentum penting dalam pengembangan inovasi produk berbahan dasar tebu. Salah satu program kerja unggulan dari kegiatan KKN ini adalah pembuatan permen *gummy jelly* berbahan dasar tebu, sebuah inovasi produk yang diharapkan dapat menjadi ciri khas baru Desa Bejijong. Permen *gummy jelly* ini tidak hanya sekadar produk olahan tebu, tetapi juga diharapkan mampu memberikan nilai ekonomis lebih bagi masyarakat desa, sekaligus menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat Desa Bejijong mengenai pembuatan produk inovatif yang bernilai jual tinggi, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil pertanian tebu dengan lebih optimal. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka peluang bisnis baru bagi warga desa, terutama bagi mereka yang tertarik dalam industri pengolahan makanan dan produk kreatif. Dengan adanya produk permen *gummy jelly* berbahan dasar tebu ini, diharapkan Desa Bejijong dapat memiliki produk khas yang dikenal luas, baik di kalangan lokal maupun mancanegara, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Fokus yang diambil oleh mahasiswa dalam mengembangkan program kerjanya dilihat berdasarkan aspek SDG di Desa Bejijong yang mana menurut situs resmi sid.kemendes.go.id tertulis bahwa Desa Bejijong masih belum maksimal untuk kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan lingkungan darat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aly dkk (2020), kondisi ekonomi yang ada di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto memiliki kesejahteraan yang dinamis dengan pekerjaan dari warga Desa Bejijong yang mendominasi diantaranya adalah buruh tani, petani, dan pengrajin.

Tabel 1. Daftar Jenis Profesi Masyarakat Desa Bejijong

No.	Profesi	Jumlah	Persentase (%)
1	Buruh Tani	567	29.3
2	Petani	479	24.6
3	Pengrajin	312	16.3
4	Peternak	42	2.1
5	Pedagang	38	2
6	PNS	108	5.7
7	Jasa	63	3.2
8	Pensiunan	51	2.6
9	TNI Polri	24	1.3
10	Guru	89	4
11	Karyawan Swasta	80	4.2
12	Wiraswasta	70	3.9
13	Konstruksi	17	0.8
Jumlah		1940	100%

Sumber: Data Desa Bejijong (2010)

Berdasarkan data tersebut di atas teridentifikasi, di Desa Bejijong jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 58% dari total tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian dan pengrajin yaitu 40.3% dari jumlah total penduduk. Maka dari itu dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia yang tersedia di Desa

Bejjong, mahasiswa KKN memberikan inovasi produk yang dapat dikembangkan menjadi sebuah bisnis berupa olahan tebu dalam bentuk permen *gummy jelly*.

METODE PENELITIAN

Desa Bejjong terletak di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Desa Bejjong ini juga disebut dengan Desa Wisata, terdapat beberapa wisata yang terletak di desa ini adalah Candi Brahu, Patung Budha Tidur dan Siti Inggil. Desa Bejjong tidak hanya dikenal dengan berbagai tempat wisatanya, tetapi juga memiliki hasil pertanian yang beragam. Salah satu hasil pertanian yang melimpah di desa ini adalah tebu.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi dan demonstrasi kepada masyarakat Desa Bejjong. Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan *gummy* tebu meliputi sari tebu, gelatin dan gula. Alat yang diperlukan antara lain kompor, panci, sendok makan, gelas, loyang atau cetakan jelly, timbangan digital dan gelas ukur. Metode yang digunakan yaitu metode partisipatif dimana baik tim dan masyarakat terlibat langsung selama proses kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan sebagai berikut:

Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh tim adalah melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Bejjong untuk diskusi mengenai rencana program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Bejjong, saran dari kepala desa mengenai pengelolaan potensi lokal yaitu tebu untuk dikelola lebih maksimal. Menerima saran dari kepala desa, tim mengidentifikasi permasalahan dan membahas konsep untuk menjadi dasar pelaksanaan program kerja diversifikasi pangan yaitu *gummy* tebu. Tim melaksanakan *trial and error* agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tahapan ini melibatkan sebagian peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur.



Gambar 1. *Trial and error* pembuatan *gummy* tebu

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

a. Sosialisasi

Hasil koordinasi dengan kepala desa dan masyarakat Desa Bejjong sepakat pelaksanaan sosialisasi dan demonstrasi dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 4 Agustus 2024. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi pengetahuan terkait teknologi pengolahan sari tebu menjadi produk *gummy* tebu. Pendekatan secara interaktif digunakan agar peserta dapat terlibat aktif dalam kegiatan. Sosialisasi ini melibatkan warga Desa Bejjong dan sebagian peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur.



Gambar 2. Sosialisasi tentang *gummy* tebu

b. Pelatihan

Pada hari yang sama, Minggu 4 Agustus 2024, setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan maka selanjutnya adalah pelatihan. Pelatihan berupa praktik langsung mengenai tata cara pembuatan *gummy* tebu, dari sari tebu hingga menjadi *gummy*. Kegiatan ini dilaksanakan di balai RT 02 RW 01 dengan melibatkan warga Desa Bejjong dan sebagian peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan *gummy* tebu

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama warga Desa Bejjong yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan demonstrasi *gummy* tebu ini. Evaluasi dilaksanakan pada hari yang sama dengan sosialisasi dan pelatihan, Minggu 4 Agustus 2024 setelah pelatihan dilaksanakan.



Gambar 4. Kegiatan evaluasi melalui diskusi
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tebu dihasilkan oleh beberapa daerah yang ada di Indonesia, salah satunya di provinsi Jawa Timur, yakni Mojokerto. Menurut Badan Pusat Statistik 2023, Mojokerto merupakan salah satu daerah yang memiliki perkebunan tebu yang cukup luas dan mengalami peningkatan produksi. Tebu memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian khususnya di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto melalui pemanfaatan hasil panen yang melimpah. Sebagai salah satu komoditas unggulan, tebu dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti gula, bioetanol, jus, dan permen. Diversifikasi produk ini memungkinkan terciptanya peluang usaha baru bagi masyarakat desa, sehingga tidak hanya bergantung pada penjualan tebu sebagai bahan mentah. Salah satu inovasi yang diperkenalkan oleh peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur adalah pembuatan *gummy jelly* berbahan dasar tebu untuk mengembangkan sektor industri kreatif yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal Desa Bejjong.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan *gummy jelly* tebu bertempat di balai RT 02 RW 01 dan dihadiri oleh perwakilan warga sebanyak 20 orang dari Dusun Kedungwulan, Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto pada tanggal 4 Agustus 2024. Dalam kegiatan sosialisasi, peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan materi edukasi mengenai potensi tebu sebagai salah satu komoditas unggulan Desa Bejjong.

Adanya kegiatan sosialisasi dan demonstrasi inovasi pembuatan *gummy jelly* tebu mendapat sambutan yang sangat antusias dari warga Desa Bejjong, termasuk perangkat desa. Respon positif ini menunjukkan potensi besar produk tersebut untuk berkembang dan diterima lebih luas di masyarakat. Kegiatan demonstrasi dilakukan oleh peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai pemandu untuk membuat *gummy jelly* tebu yang kemudian diikuti oleh para warga yang hadir.

Demonstrasi ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi warga untuk mempelajari teknik dan proses pembuatan *gummy jelly*, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi langsung dalam proses tersebut. Selama sesi praktikum, para warga yang hadir dengan antusias mengikuti setiap langkah, mulai dari persiapan bahan baku tebu hingga pembuatan *gummy jelly* yang siap dinikmati. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, serta dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya diversifikasi pangan di tingkat lokal. Diversifikasi pangan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan petani melalui penjualan produk olahan yang lebih bernilai, tetapi juga memberikan peluang baru bagi pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Bejjong.

Interaksi langsung dengan peserta KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur dan keterlibatan aktif warga dalam proses ini menunjukkan tingkat ketertarikan dan dukungan yang tinggi terhadap inovasi ini. Hal ini menandakan bahwa *gummy jelly* tebu memiliki peluang besar untuk diterima secara luas di masyarakat, serta berpotensi menjadi produk unggulan yang dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bejjong. Antusiasme ini menandakan bahwa masyarakat Desa Bejjong siap untuk berinovasi dan bergerak maju dalam mengembangkan produk olahan tebu yang lebih bervariasi dan bernilai tambah. Dukungan dari perangkat desa dan pihak-pihak terkait juga dirasakan penting dalam keberhasilan program ini, karena akan membantu memperkuat jejaring pemasaran dan akses terhadap pasar yang lebih luas.

Kegiatan ini juga menjadi momentum bagi Desa Bejjong untuk mulai memikirkan strategi jangka panjang dalam pengembangan komoditas tebu. Tidak hanya sebagai bahan baku industri gula, tetapi juga sebagai sumber inovasi pangan yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan mengembangkan diversifikasi produk seperti *gummy jelly* tebu, Desa Bejjong dapat meningkatkan daya saingnya, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di pasar nasional, bahkan internasional.

Melalui pengembangan industri dalam memanfaatkan hasil pertanian tebu yang melimpah, Desa Bejjong dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam pengolahan tebu menjadi bagian penting dari proses ini, karena hal ini akan memastikan bahwa masyarakat desa mampu memanfaatkan potensi produk tebu dengan maksimal. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan inovatif dalam pengelolaan hasil panen tebu, Desa Bejjong memiliki kesempatan besar untuk tidak hanya memperkuat ekonominya tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Melalui pengembangan produk-produk bernilai tambah, desa ini dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.



Gambar 5. Foto bersama warga yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan *gummy jelly* tebu

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan produk permen *gummy jelly* berbahan dasar tebu ini berhasil menunjukkan potensi besar dari produk ini sebagai salah satu alternatif produk UMKM yang inovatif di Desa Bejjong. Karakteristik produk yang unik, seperti rasa manis alami, tekstur kenyal, dan aroma tebu yang khas, menjadikan permen *gummy jelly* ini memiliki daya tarik tersendiri di pasar. Selain itu, penggunaan bahan baku lokal berupa tebu juga memberikan nilai tambah bagi produk ini dan mendukung upaya pengembangan UMKM berbasis sumber daya lokal. Dengan demikian, produk ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga melestarikan kekayaan alam setempat.

Pengembangan produk ini juga membuka peluang bagi UMKM di Desa Bejjong untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Melalui inovasi dan pemanfaatan potensi sumber daya lokal, UMKM dapat menciptakan produk-produk unggulan yang mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun pelaku usaha, untuk mendorong pengembangan UMKM di Desa Bejjong.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan penulis menuangkan riset terkait produk yang telah dibuat, baik dari segi nilai gizi, perhitungan kesehatan, perhitungan nilai jualnya, serta strategi dalam memasarkan produk yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan permen *gummy jelly* berbahan dasar tebu di Desa Bejjong merupakan hasil kerjasama yang baik antara perangkat desa dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melalui Program KKN Tematik Bela Negara.

Oleh karena itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih pada kedua institusi tersebut. Tak lupa juga ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Pradana Tera Mardiatna, S.I.Kom selaku Kepala Desa Bejjong dan Bapak Rokim selaku Ketua RT 02 RW 01 Dusun Kedungwulan yang telah menjadi penghubung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. N., Suharto, B., Nurhidayati, S. E., Nuruddin, dan Triwastuti, R. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN DESA WISATA DI DESA BEJJONG KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Layanan Masyarakat*. 4(2): 390-399.
- Fikri, M. A., Sinduwiatmo, K., dan Nirwana, N. Q. S. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DESA BEJJONG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(6): 2017-2020.
- Ningrum, A. C., Sari, N. A., Maulana, I. F., dan Puspaningtyas, A. (2023). PEMBUATAN TAMAN BACA RAMAH ANAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK-ANAK DESA BEJJONG KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Pengabdian Nasional*. 3(2): 23-33.